





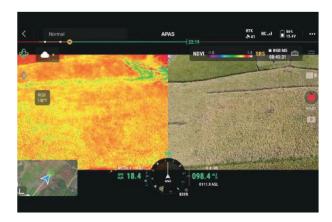


DJI MAVIC 3 M

See More, Work Smarter









DJI MAVIC 3M

Survei udara yang efektif harus mampu memperlihatkan hasil dari segala aspek. Inilah alasan Mavic 3 Multispectral hadir dengan dua jenis sensor kamera. Drone ini mengintegrasikan kamera RGB dan kamera multispektral untuk memindai serta menganalisis pertumbuhan tanaman dengan tingkat kejelasan yang maksimal. Dalam manajemen produksi pertanian yang membutuhkan presisi dan data akurat, Mavic 3M adalah solusi yang menyediakan keduanya.



Desain Kompak dan Portabel

Dapat dilipat untuk kemudahan dalam penyimpanan. Sistem pencitraan yang sepenuhnya terintegrasi

Pemosisian yang Presisi

Pemosisian RTK dengan akurasi tingkat sentimeter Sinkronisasi dengan ketepatan mikrodetik

Kamera Multispektral

4 x 5 MP G/RRE/NIR

Aman dan Stabil

Penghindaran rintangan omnidirectional Jarak transmisi 15 km^[2]

Kamera RGB

20 MP 4/3 CMOS, sistem mekanis

Survei Udara Efisien

Hingga 200 hektar per penerbangan $^{\scriptscriptstyle{[3]}}$

Ringan dan Portabel Sangat Terintegrasi

- Kecil dan dapat dilipat untuk penyimpanan mudah
- Mengintegrasikan kamera RGB dan multispektral

Gambar Akurat yang Menangkap Setiap Piksel

- Pemosisian dengan tingkat akurasi sentimeter menggunakan RTK
- Sinkronisasi waktu dengan tingkat presisi mikrodetik
- Survei udara tanpa fase

Kamera RGB

- CMOS 4/3, 20 MP
- Sistem mekanis 1/2000 detik tanpa efek rolling shutter
- Pemotretan beruntun dengan kecepatan tinggi 0,7 detik hanya menggunakan kamera RGB

Daya Tahan Baterai yang Ekstra Panjang, Mendukung Survei Udara yang Sangat Efisien

- Waktu terbang 43 menit[4]
- Jangkauan survei udara hingga 200 hektar per penerbangan[3]
- Hub Pengisian Daya Baterai 100w, dengan pengisian cepat 88w

Kamera Multispektral

- Empat kamera multispektral 5MP
- Hijau (G) 560 nm t 16 nm
- Merah (R) 650 nm + 16 nm
- Red Edge (RE) 730 nm t 16 nm
- Near-infrared (NIR) 860 nm t 26 nm
- Sensor cahaya, NDVI lebih akurat

Transmisi Gambar Stabil Penginderaan Rintangan Omnidirectional

- Transmisi gambar 15 km, sinyal stabil[4]
- Penginderaan rintangan omnidirectional,[1
- survei udara untuk pelacakan medan[5]

Aplikasi yang Luas

- Survei udara lahan pertanian, pegunungan, dan kebun buah-buahan
- Survei udara multispektral untuk mendukung berbagai operasi
- Patroli lapangan pintar untuk memantau kondisi tanaman
- Pemantauan lingkungan dan survei sumber daya alam

Ekosistem Terbuka

- Cloud API, akses ke platform pihak ketiga
- MSDK, aplikasi eksklusif





^{1.} JANGAN terbang dalam kondisi cuaca buruk, seperti angin kencang (kecepatan angin 12 m/s atau lebih), salju, hujan, atau petir. JANGAN terbang di area yang berada di atas 6.000 meter dari permukaan laut. JANGAN menerbangkan pesawat di lingkungan dengan suhu di bawah -10°C (14°F) atau di atas 40°C (140°F). JANGAN lepas landas dari objek yang bergerak, seperti mobil atau kapal. JANGAN terbang di dekat permukaan yang memantulkan, seperti air atau salju, karena sistem pemosisian penglihatan mungkin tidak berfungsi dengan baik. Ketika sinyal GNSS lemah, pastikan untuk terbang di lingkungan dengan pencahayaan dan visibilitas yang baik. Sistem penglihatan mungkin tidak berfungsi optimal dalam kondisi cahaya yang buruk. Waspadai keselamatan penerbangan saat terbang di dekat sumber antarmuka elektromagnetik. Sumber gangguan elektromagnetik yang umum meliputi saluran listrik tegangan tinggi, stasiun transmisi tegangan tinggi, stasiun radar, stasiun pangkalan telepon seluler, menara penyiaran, hotspot Wi-Fi, router, dan perangkat Bluetooth.

2. Jarak transmisi sejauh 15 km hanya dapat tercapai sesuai dengan standar FCC jika diukur di lingkungan luar ruangan tanpa gangguan. Sementara itu, standar SRRC yang diterapkan di daratan Tiongkok membatasi jarak transmisi maksimum hingga 8 km. Data di atas menunjukkan jarak komunikasi terjauh untuk penerbangan satu arah tanpa pengembalian, sesuai dengan masing-masing standar. Harap memperhatikan petunjuk

^{3.} Kondisi Pengujian Khusus: Dalam lingkungan cerah tanpa angin, pengambilan foto udara ortografik dilakukan dengan kecepatan terbang 15 m/s, ketinggian terbang 217 m, serta jarak pengambilan sampel tanah (GSD) sebesar 5,73 cm untuk tampak dan 10 cm untuk multispektral. Tingkat tumpang tindih depan dan belakang mencapai 70%, sementara tingkat tumpang tindih samping adalah 60%.

^{4.} Data diukur menggunakan DJI Mavic 3M yang terbang dengan kecepatan konstan 36 km/jam di permukaan laut, dalam lingkungan tanpa angin, untuk memastikan daya yang tersisa mencapai 0%. Kalibrasi ini hanya untuk referensi. Harap perhatikan perintah 'Kembali ke Beranda' pada aplikasi DJI Pilot 2 selama penerbangan.

Untuk referensi. narap perratikan perintah kerbandan bada apirkasi pirrituk 2 selama penerdangan.

5. Survei udara Terrain-Follow mendukung pemantahuan pada ketinggian 80-200 meter di atas permukaan tanah. Menara listrik, bangunan kaca, struktur dengan pola berulang besar, dan area lainnya dengan rintangan di apat menjahulan risila. Mahan bada si lati